



ASET-ASET PENGHIDUPAN BERKELANJUTAN MASYARAKAT PESISIR



*Dr. Ir. Hj. Khodijah Ismail, M.Si
Vitasari, S.Tr. Kes.
Sayyidah Nur Habibah, ST., M.Si*

ASET-ASET PENGHIDUPAN BERKELANJUTAN
MASYARAKAT PESISIR

Dr. Ir. Hj. Khodijah Ismail, M.Si
Vitasari, S.Tr. Kes.
Sayyidah Nur Habibah, ST., M.Si



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggunaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan	EC00102389158, 5 Oktober 2023
Pencipta	
Nama	Dr. Ir. Hj. Khodijah Ismail, M.Si, Vitawati, S.Tr. Kes dkk
Alamat	Jl. Puncak Indah No. 4 Kel. Kemboja Kec. Tanjungpinang Barat, Tanjung Pinang Barat, Tanjung Pinang, Kepulauan Riau, 29122
Kewarganegaraan	Indonesia
Pemegang Hak Cipta	
Nama	Dr. Ir. Hj. Khodijah Ismail, M.Si, Vitawati, S.Tr. Kes dkk
Alamat	Jl. Puncak Indah No. 4 Kel. Kemboja Kec. Tanjungpinang Barat, Tanjung Pinang Barat, Tanjung Pinang, Kepulauan Riau, 29122
Kewarganegaraan	Indonesia
Jenis Ciptaan	Buku
Judul Ciptaan	ASET-ASET PENGHIDUPAN BERKELANJUTAN MASYARAKAT PESISIR
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	5 Oktober 2023, di Tanjung Pinang
Jangka waktu perlindungan	Berkas selama hidup Pencipta dan turun berikutnya selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan	000522113

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atas produk Hak cipta ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



dr. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananta
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Dr. Ir. Hj. Khodjah Isma'el, M.Si	Jl. Pancak Indah No. 4 Kel. Kemboja Kec. Tanjungpinang Barat
2	Vitasari, S.Tr. Kes.	Jl. Sulaiman Abdullah, Lorong Skip 1, No. 43, Kec. Tanjungpinang Barat, Kota Tanjungpinang
3	Sayyidah Nur Habibah, ST., M.Si	Jl. Pancak Indah No. 4 Kel. Kemboja Kec. Tanjungpinang Barat

LAMPIRAN PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	Dr. Ir. Hj. Khodjah Isma'el, M.Si	Jl. Pancak Indah No. 4 Kel. Kemboja Kec. Tanjungpinang Barat
2	Vitasari, S.Tr. Kes.	Jl. Sulaiman Abdullah, Lorong Skip 1, No. 43, Kec. Tanjungpinang Barat, Kota Tanjungpinang
3	Sayyidah Nur Habibah, ST., M.Si	Jl. Pancak Indah No. 4 Kel. Kemboja Kec. Tanjungpinang Barat



ASET-ASET PENGHIDUPAN BERKELANJUTAN MASYARAKAT PESISIR

Penulis:

Dr. Ir. Hj. Khodijah Ismail, M.Si
Vitasari, S.Tr. Kes.
Sayyidah Nur Habibah, ST., M.Si

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Tahta Media

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

x,59, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-147-162-8

Cetakan Pertama:

Oktober 2023

Hak Cipta 2023, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2023 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Bismillah. Puji syukur kehadiran Allah Subhaanahuwata'ala yang telah melimpahkan nikmat dan karunianya kepada penulis untuk menyelesaikan buku monograf ini. Buku referensi ini berjudul ASET-ASET PENGHIDUPAN BERKELANJUTAN MASYARAKAT PESISIR. Buku ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa yang mengambil mata kuliah Pembangunan dan Penghidupan Berkelanjutan.

Dalam buku ini, pembaca akan diajak untuk memahami lebih dalam tentang terminologi dan konsep keberlanjutan, penghidupan berkelanjutan, dan kondisi aset-aset penghidupan pada rumah tangga yang hidup di kawasan pesisir serta memberikan pandangan komprehensif mengenai bagaimana aset-aset penghidupan ini berperan dalam keberlangsungan hidup masyarakat.

Penulis mengharapkan buku referensi ini bisa dijadikan sebagai rujukan bagi para akademisi yang tertarik dengan topik penghidupan berkelanjutan ini. Penulis sangat mengapresiasi masukan serta kritik yang konstruktif untuk meningkatkan kualitas buku ini di masa mendatang. Selain itu, penghargaan setinggi-tingginya diberikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan buku ini.

Tanjungpinang, 1 September 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
BAB 2 TEORI – TEORI DAN KERANGKA KERJA SLA	3
A. Terminologi Dan Konsep Keberlanjutan.....	3
B. Definisi Penghidupan Berkelanjutan (<i>Sustainable Livelihood</i>).....	4
C. Kerangka Kerja Penghidupan Berkelanjutan (<i>Sustainable Livelihood Framework/Slf</i>)	6
D. Pendekatan Penghidupan Berkelanjutan (<i>Sustainable Livelihoods Approach/SlA</i>).....	11
E. <i>Tools</i> Dalam Penghidupan Berkelanjutan	19
F. Aset Penghidupan (<i>Capital Asset/Pentagon Asset</i>)	20
G. Prinsip-Prinsip Penghidupan Berkelanjutan	22
H. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghidupan	23
BAB 3 KONDISI ASET PENGHIDUPAN	25
A. Modal Manusia (<i>Human Capital</i>).....	25
B. Modal Alam (<i>Natural Assets</i>).....	26
C. Modal Finansial (<i>Financial Assets</i>).....	28
D. Modal Sosial (<i>Social Assets</i>)	29
E. Modal Fisik (<i>Physical Assets</i>).....	31
BAB 4 CONTOH PENTAGON ASET MASYARAKAT DESA PESISIR	33
A. Aset Penghidupan Di Desa Berakit Kabupaten Bintan, Kepri	33
B. Aset Penghidupan Di Desa Malangrapat Kabupaten Bintan, Kepri	34
C. Aset Penghidupan Di Desa Teluk Bakau Kabupaten Bintan, Kepri	36
BAB 5 PRAKTEK ANALISIS SKORING KONDISI ASET PENGHIDUPAN.....	38
A. Modal Manusia (<i>Human Capital</i>).....	39
B. Modal Alam (<i>Natural Assets</i>).....	40
C. Modal Finansial (<i>Financial Assets</i>).....	42
D. Modal Sosial (<i>Social Assets</i>)	42

E. Modal Fisik (Physical Assets).....	44
BAB 6 CONTOH HASIL PENTAGON ASET PENGHIDUPAN PADA TIGA DESA	46
BAB 7 KESIMPULAN	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50
PROFIL PENULIS.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kekuatan dan Kelehan SLA	14
Tabel 2. Aset Penghidupan Rumah Tangga Nelayan	22
Tabel 6. Perbandingan Aset Manusia pada Rumah Tangga Nelayan dan Non Nelayan	25
Tabel 7. Perbandingan Aset Alam pada Rumah Tangga Nelayan dan Non Nelayan	26
Tabel 8. Perbandingan Aset Finansial pada Rumah Tangga Nelayan dan Non Nelayan	28
Tabel 9. Perbandingan Aset Sosial pada Rumah Tangga Nelayan dan Non Nelayan	29
Tabel 10. Perbandingan Aset Fisik pada Rumah Tangga Nelayan dan Non Nelayan	31
Tabel 11. Analisis Skoring Rumah Tangga Nelayan dan Non Nelayan pada Tiga Desa	38
Tabel 12. Persentase Persentase Perbandingan Aset Penghidupan Rumah Tangga Nelayan dan Non Nelayan	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Sustainable Livelihood yang	7
Gambar 2. Modifikasi Framework Sustainable livelihood.....	10
Gambar 3. Pentagon Asset	21
Gambar 4. Pentagon Aset Penghidupan di Desa Berakit	33
Gambar 5. Pentagon Aset Penghidupan di Desa Malangrapat	35
Gambar 6. Pentagon Aset Penghidupan di Desa Teluk Bakau.....	36
Gambar 7. Pentagon Aset Penghidupan Rumah Tangga Nelayan dan Non Nelayan pada Ketiga Desa.....	47

BAB 1

PENDAHULUAN

Pengelolaan kawasan konservasi, pada hakikatnya merupakan salah satu aspek pembangunan yang berkelanjutan serta berwawasan lingkungan. Kawasan Konservasi Laut (KKL) telah diakui sebagai alat pengelolaan yang penting bagi ekosistem laut dan pesisir dalam beberapa dekade terakhir (Halik et al., 2018). Kementerian Kelautan Perikanan (KKP) melalui Keputusan Menteri Nomor 18 Tahun 2022 telah menetapkan kawasan konservasi di wilayah perairan wilayah timur Pulau Bintan (Menteri KKP RI, 2022).

Tujuan pembangunan pada hakekatnya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat. Sedangkan “Pembangunan berkelanjutan adalah pembangunan yang memenuhi kebutuhan generasi saat ini tanpa mengurangi kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka. Salah satu poin pentingnya adalah penghidupan berkelanjutan. Mata pencaharian yang dimaksud terdiri dari kemampuan, aset, dan kegiatan yang diperlukan untuk sarana hidup. Khusus bagi nelayan yang bergantung hidup di sekitar kawasan konservasi perairan tentu sangat mengharapkan dampak positif dengan penetapan wilayah timur perairan Pulau Bintan menjadi kawasan konservasi.

Pendekatan penghidupan berkelanjutan adalah cara berpikir tentang tujuan, ruang lingkup, dan prioritas kegiatan pembangunan. Ini didasarkan pada pemikiran yang berkembang tentang cara orang miskin dan rentan menjalani hidup mereka dan pentingnya kebijakan dan institusi. Ini membantu merumuskan kegiatan pengembangan yang berpusat pada orang, responsif dan partisipatif, bertingkat dan dilakukan dalam kemitraan dengan sektor publik dan swasta, dinamis dan berkelanjutan (Alexandre et al, 2019), (Lamona et al, 2019), (Yurike dan Syafruddin, 2022).

Namun untuk mewujudkan tujuan tersebut terdapat berbagai tantangan dan persoalan yang harus dihadapi. Diantaranya terjadinya peran yang kadangkala bertentangan dalam pengelolaan sumberdaya di kawasan konservasi, baik antar pemerintah daerah propinsi, kabupaten, perusahaan swasta, stakeholder terkait dan masyarakat setempat. Ini dapat berdampak pada aset-aset penghidupan berkelanjutan pada rumah tangga nelayan akibat terjadinya penurunan sumberdaya pada nelayan skala kecil, pendapatan dan tingkat kesejahteraannya. Konsep penghidupan berkelanjutan sangat sesuai untuk mengkaji permasalahan ini karena menempatkan masyarakat pada fokusnya. Dalam konteks ini, demi kelangsungan hidup dan penghidupannya, nelayan bertumpu pada aset-aset penghidupan yang beragam seperti aset

sumber daya alam dan lingkungan, sosial capital, finansial capital serta sumber daya manusia seperti pendidikan yang mampu diakses dan sumber daya infrastruktur fisik. Selain itu nelayan membutuhkan berbagai aset untuk mencapai hasil penghidupan yang positif.

Pendekatan Mata Pencaharian Berkelanjutan (SLA) adalah metode untuk menganalisis dan mengubah kehidupan orang-orang yang mengalami kemiskinan dan ketidakberuntungan. Ini adalah pendekatan partisipatif berdasarkan pengakuan bahwa semua orang memiliki kemampuan dan aset yang dapat dikembangkan untuk membantu mereka meningkatkan kehidupan mereka. Karena itu kajian ini merupakan langkah awal dari pendekatan konsep penghidupan berkelanjutan yaitu perlunya mengetahui aset-aset penghidupan yang dimiliki nelayan saat ini yang bergantung hidup di sekitar kawasan konservasi perairan laut wilayah timur Pulau Bintan. Hasil kajian dapat menjadi dasar yang baik bagi mekanisme penghidupan dalam revitalisasi desa-desa pesisir yang berada di sekitar kawasan konservasi.

Sehingga rumusan masalah utama pembahasan dalam buku ini adalah **bagaimana memahami aset-aset penghidupan berkelanjutan, mengukur tingkat keberlanjutannya, memahami kondisi dan contoh pengukuran keberlanjutan pada rumah tangga di kawasan pesisir.** Untuk membahas rumusan masalah tersebut, didalam buku ini pembahasannya dibagi dalam beberapa bagian yaitu bagian pendahuluan, bagian teori dan kerangka penghidupan berkelanjutan, bagian kondisi aset sesuai kerangka, bagian konsep pentagon aset, bagian teknik analisis skoring aset, bagian praktek hasil pentagon aset-aset penghidupan berkelanjutan serta bagian kesimpulan. Sebagai contoh kasus untuk praktek penilaian tingkat keberlanjutan menggunakan desa-desa pesisir yang terdapat di Pulau Bintan, Kepulauan Riau. Dengan dilengkapi praktek aplikasi metode pengukuran aset-aset penghidupan tersebut diharapkan akan memudahkan pembaca untuk memahami penghidupan berkelanjutan dalam bidang pengajaran, penelitian dan profesi terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexandre et al. (2019). Sustainability Indicators for Industrial Organizations : Systematic Review of Literature. *Sustainability*, 11, 1–15. <https://doi.org/10.3390/su11030854>
- Alison, E. H., & Horemans, B. (2006). Putting the principles of the Sustainable Livelihoods Approach into fisheries development policy and practice. *Marine Policy*, 30(6), 757–766.
- Aryo, W. B. (2020). *Membangun SDM Indonesia Membangun Sinergitas*. Kemenko PMK. <https://www.kemenkopmk.go.id/membangun-sdm-indonesia-membangun-sinergitas>
- Baiquni, M. (2007). *Strategi penghidupan di masa krisis*. Idial Media.
- Bencanapedia.Id. (2021). *Kerangka Penghidupan Berkelanjutan*. Bencanapedia.Id. https://bencanapedia.id/Kerangka_Penghidupan_Berkelanjutan
- Blewitt, J. (2008). *Understanding sustainable development*. Sterling, VA; London: Earthscan.
- Brent, A. C., & Kruger, W. J. L. (2009). Systems analyses and the sustainable transfer of renewable energy technologies: A focus on remote areas of Africa. *Renewable Energy*, 34(7), 1774–1781.
- Bruckmeier, K., & Tovey, H. (2008). Knowledge in sustainable rural development: From forms of knowledge to knowledge processes. *Sociologia Ruralis*, 48(3), 313–329.
- Bueno, P. B. (2009). Indicators of sustainable small-scale aquaculture development. *FAO Fisheries and Aquaculture Technical Paper*, 534, 145–160.
- Chambers, R. (2004). *Ideas for development*. Earthscan.
- Cherni, J. ., Dyner, I., Henao, F., Jaramillo, P., Smith, R., & Font, R. O. (2007). Energy supply for sustainable rural livelihoods. *A Multi-Criteria Decision-Support System*, *Energy Pol*(3), 1493–1504.
- Devi, Y., Nurhayati, Saefurrohman, G. U., & Rakhmat. (2022). *Analisis Pengaruh Penggunaan Media Sosial Yang Efektif Dan Kualitas SDM Terhadap Tumbuh Kembang UMKM Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. 3(2), 17–40. <https://journal.staialmaarifwaykanan.ac.id/index.php/falah/article/download/137/110>
- DFID. (1999). *Sustainable livelihoods guidance sheets*. Department for International Development.
- DFID. (2000). *Lembar Panduan Penghidupan Berkelanjutan*. http://www.livelihoods.org/%0A%0Ainfo/info_guidancesheets.html

- DFID. (2001). *Sustainable livelihoods guidance sheets*. Department for International Development. <http://www.livelihoods.org>
- Ellis, F. (2000). *Rural livelihoods and diversity in development countries*. Oxford University Press.
- Funnell, S. C., & Rogers, P. J. (2011). *Purposeful program theory* (. Effectiv). John Wiley and Sons Inc.
- Glavovic, B. C. (2006). Coastal sustainability: An elusive pursuit? Reflections on South Africa's coastal policy experience. *Coastal Management*, 34(1), 111–132.
- Glavovic, B. C., & Boonzaier, S. (2007). Confronting coastal poverty: Building sustainable coastal livelihoods in South Africa. *Ocean and Coastal Management*, 50(1–2), 1–23.
- Gray, A. (2001). Evidence-based policies and indicator systems: From profane arithmetic and a Sacred Geometry. *Third International Inter-Disciplinary Evidence-Based Policies and Indicator Systems Conference*.
- Halik, A., Verweij, M., & Schlüter, A. (2018). How marine protected areas are governed: A cultural theory perspective. *Sustainability (Switzerland)*, 10(1), 90–91. <https://doi.org/10.3390/su10010252>
- Hardisty, P. E. (2010). *Environmental and economic sustainability*. Boca Raton: CRC Press/Taylor & Francis.
- Hogh-Jensen, H., Egelyng, H., & Oelofse, M. (2009). Research in Sub-Saharan African food systems must address post-sustainability challenges and increase developmental returns. *Scientific Research and Essays*, 4(7), 647–651.
- Ismail, K., Lestari, F., Setiawan, T., Habibah, S. N., Zulfikar, A., & Lumbantoruan, L. H. (2023). The Institutional Social Role for Maritim Village's Food Stability. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1148(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1148/1/012033>
- Ismail, K., Setiawan, T., Lestari, F., & Habibah, S. N. (2023). The Food Accessibility of Fishermen's Households in Small and Outermost Islands with Social Network Analysis. *Journal of Marine and Island Cultures*, 12(1), 135–152. <https://doi.org/10.21463/jmic.2023.12.1.08>
- Khodijah. (2014). Sustainable livelihoods of fishermen households headed by women (case study in Riau Islands Province of Indonesia). *Asian Social Science*, 10(9), 187–196. <https://doi.org/10.5539/ass.v10n9p187>
- Knutsson, P. (2006). The Sustainable Livelihoods approach: A framework for knowledge integration assessment. *Human Ecology Review*, 13(1), 90–99.

- Kollmair, M., & Gamper, S. (2002). The Sustainable Livelihood Approach. In *Input Paper for the Integrated Training Course of NCCR North-South : Development Study Group*. University of Zurich.
- Kotze, D. A. (2003). Role of women in the household economy, food production and food security: Policy guidelines. *Outlook on Agriculture*, 32(2), 111–121.
- Lamona et al. (2019). Kajian Penghidupan Berkelanjutan (Sustainable Livelihood) di Kecamatan Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung. *Planning for Urban Region and Environment Journal*, 8(0341), 265–274.
- Macroeconomic Dashboard. (2016). *Potret Kondisi Human Capital di Indonesia : Permasalahan dan Tantangan*. Macroeconomic Dashboard. <https://macroeconomicdashboard.feb.ugm.ac.id/potret-kondisi-human-capital-di-indonesia-permasalahan-dan-tantangan/>
- Mancini, F., Bruggen, A. H. C. Van, & Jiggins, J. L. S. (2007). Evaluating cotton integrated pest management (IPM) farmer field school outcomes using the sustainable livelihoods approach in India. *Experimental Agriculture*, 43(1), 97–112.
- Martopo, A. (2012). *Kajian Penghidupan Berkelanjutan (Sustainable Livelihood) di Kawasan Dieng (Kasus di Desa Buntu dan Tambi Kecamatan Kejajar Kabupaten Wonosobo)* [Universitas Diponegoro]. http://eprints.undip.ac.id/37869/1/Halaman_Judul%2C_Abstrak%2C_d1l.pdf
- McKenzie, S. (2004). Social sustainability: Towards Some Definitions. *Hawke Research Institute, University of South Australia Magill*.
- Menteri KKP RI. (2022). *Kepmen Kelautan Perikanan RI Nomor 18 Tahun 2022 Tentang Kawasan Konservasi di Perairan di Wilayah Timur Pulau Bintan Provinsi Kepulauan Riau*.
- Morse, S., & McNamara, N. (2013). Sustainable Livelihood Approach: A Critical Analysis of Theory and Practice. Geographical Paper 189, University of Reading, November. In *Springer*.
- Nha, T. (2009). Report of the FAO expert workshop on methods and indicators for evaluating the contribution of small-scale aquaculture to sustainable rural development. *FAO Fisheries and Aquaculture Technical Paper*, 543, 3–26.
- Oxfam. (2013). The Sustainable Livelihoods Approach: Toolkit for Wales. *Oxfam GB Training Pack*, 55. <http://policy-practice.oxfam.org.uk/publications/the-sustainable-livelihoods-approach-toolkit-for-wales-297233>
- Parlupi, B. (2020). *Mengenal Konsep dan Definisi Penghidupan Lestari (Sustainable Livelihood)*. Pustakaborneo.

- <https://www.pustakaborneo.org/berita/seputar-pembangunan-berkelanjutan/mengenal-konsep-dan-definisi-penghidupan-lestari-sustainable-livelihood.html#gsc.tab=0>
- Pradnyaswari, I., Wijayanti, W. P., & Subagiyo, A. (2022). Tingkat penghidupan berkelanjutan masyarakat desa purwakerti kabupaten karangasem. *Planning for Urban Region and Environment*, 11(03).
- Putra, D. F., & Suprianto, A. (2020). Analisis Strategi Penghidupan Petani Kopi Desa Medowo Menggunakan Pendekatan Sustainable Livelihood. *JPIG (Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Geografi)*, 5(2), 132–143. <https://doi.org/10.21067/jpig.v5i2.4773>
- Sambodo, H., Kadarwati, N., & Windhani, K. (2022). Pengaruh distribusi modal manusia terhadap pertumbuhan ekonomi antar propinsi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 24(4), 732–742. <https://doi.org/10.30872/jfor.v24i4.11857>
- Saragih, S., Lassa, J., & Ramli, A. (2007). *Kerangka Penghidupan Berkelanjutan (Sustainable Livelihood Framework)*.
- Serrat, O. (2008). The Sustainable Livelihoods Approach. *Knowledge Solutions*, November, 21–26. https://doi.org/10.1007/978-981-10-0983-9_5
- Sorrell, S. (2007). Improving the evidence base for energy policy: The role of systematic reviews. *Energy Policy*, 35, 1858–1871.
- Su, F., Xu, Z. M., & Shang, H. Y. (2009). Summary of sustainable livelihood analysis research. *Advances in Earth Science*, 24(01), 61–69.
- Su, F., Ying, R. R., & Zeng, J. M. (2016). Visual analysis of research hotspots and frontiers of sustainable livelihoods. *Acta Ecologica Sinica*, 36(07), 2091–2101.
- Tan, C. C. (2021). Civil participation-driven social capitalization-enabled resilience cycle for community-based tourism. *Psychology and Education*, 58(2), 5568–5578.
- Tang, Q. (2015). Research status and future key trends of sustainable livelihoods. *Advances in Earth Science*, 30(07), 823–833.
- Toner, A., & Franks, T. (2006). Putting livelihoods thinking into practice: Implications for development management. *Public Administration and Development*, 26(1), 81–92.
- World Commission on Environment and Development. (1987). *Our Common Future*. Oxford: Oxford University Press.
- Yurike dan Syafruddin. (2022). Analisis Aset Penghidupan Masyarakat Pada Dua Kondisi Kawasan Mangrove. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 17(1), 63. <https://doi.org/10.15578/jsekp.v17i1.10934>

PROFIL PENULIS



Dr. Ir. Hj. Khodijah Ismail, M.Si

Staf Pengajar (2007 – sekarang) pada Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan & Program Studi Magister Ilmu Lingkungan (2020-sekarang) Pascasarjana, Maritim Raja Ali Haji (UMRAH). Jalan Raya Senggarang Kota Tanjungpinang 29111 Kepulauan Riau- Indonesia.

Website : www.khodijahismail.id

Telp/Fax Kantor : (0771) 4500089 / (0771) 4500090

Email : khodijah@umrah.ac.id / khodijah5778@gmail.com

Akun Akademik:

Publon/WoS : AAR-3365-2020

ORCID ID : 0000-0002-2040-8615

SINTA ID : 6001129

Scopus ID : 56147252900

Akun Medsos:

<https://khodijahismail.com>

<https://www.instagram.com/khodijahdiaries/>

<https://www.facebook.com/khodijahiismail>

<https://twitter.com/khodijahismail>

<https://www.linkedin.com/in/khodijahismail/>

<https://www.researchgate.net/profile/Khodijah-Ismail>

Pendidikan

2014 : Doktor (Dr) Pembangunan Pertanian Universitas Andalas (UNAND) Padang

2005 : Master of Science (M.Si) Pembangunan Wilayah dan Pedesaan, UNAND, Padang

1993 : Insinyur Perikanan (Ir) Pada Prodi Sosial Ekonomi Perikanan, UNRI

Bidang Kompetensi

- Pembangunan Masyarakat dan Penghidupan Berkelanjutan
- Gender dan Sosial Lingkungan
- Kebijakan Pembangunan Kelautan dan Perikanan

- Perencanaan Program Penyuluhan Perikanan

Minat Penelitian

- Pembangunan dan Penghidupan Masyarakat
- Gender dan Sosial Lingkungan
- Kebijakan dan Kelembagaan Lingkungan

Pengalaman Penelitian

- The impact of IUU fishing policy towards sustainable livelihood of traditional fishermen in Natuna Islands (CSF, 2017)
- Pemetaan Sosial Ekonomi Desa Sekitar Kawasan Medco E&P Natuna Ltd (Medco E&P Natuna Ltd, 2018)
- Penguatan Kelembagaan Wisata Desa Untuk Mendukung Aktifitas Ekonomi Wanita Nelayan di Pulau Benan, Kabupaten Lingga (UMRAH, 2018)
- Kearifan Lokal Industri Perkapalan Masyarakat Melayu Bintan (UMRAH, 2019)
- Design of Lancang Kuning Boat Prototype (UMRAH, 2020)
- Penelitian Berorientasi Bahan Ajar Perencanaan Program Penyuluhan Perikanan (UMRAH, 2021)
- Penelitian Berorientasi Bahan Ajar Demografi Prodi Sosek FIKP UMRAH (2022)
- Kajian Strategi Coping Dengan Permodelan R-Studio Untuk Mendukung Kedaulatan Pangan Desa Maritim (2022-2024)
- Kajian Aset-aset Penghidupan Rumah Tangga Nelayan Sekitar Kawasan Konservasi Perairan Wilayah Timur Pulau Bintan (2023)

Publikasi:

<https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6001129>



Vitasari, S. Tr. Kes.

Seorang lulusan dari Poltekkes Kemenkes Bandung, Program Studi Sanitasi Lingkungan Jurusan Kesehatan Lingkungan (2020). Saat ini sedang menempuh pendidikan di Universitas Maritim Raja Ali Haji, Program Studi Magister Ilmu Lingkungan (2022 – sekarang).

Email : vsari707@gmail.com /
2200020002@student.umrah.ac.id
Akun : www.linkedin.com/in/vitasari-
Medsos: [vitasari-533901176](https://www.instagram.com/vitasari-533901176)

Pendidikan

2022 – Sekarang : Candidate Master of Science (M.Si.) Ilmu Lingkungan, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjung Pinang
2016-2020 : Sarjana Terapan Kesehatan (S. Tr. Kes.) Kesehatan Lingkungan, Poltekkes Kemenkes Bandung, Bandung

Minat Penelitian

- Manajemen Pengelolaan Sampah
- Pembangunan dan Penghidupan Berkelanjutan

Pengalaman Kerja dan Magang

05/2021 - 05/2022 : Health Administrator
PT. KIMIA FARMA, TBK
02/2020 - 05/2020 : HRGA
PT. GARUDA MAS SEMESTA
10/2019 - 10/2019 : Environmental and Health Risk Control Section
Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten
04/2019 - 05/2019 : Sanitarian
Puskesmas Parigi
04/2018 - 07/2018 : SHE / PGA
PT Asian Isuzu Casting Center

Sertifikat Keahlian

- General Occupational Health and Safety Expert
- Sanitary Registration Certificate

- Awareness Sistem ISO 9001 : 2015, The Quality Management System
- Awareness ISO 45001 : 2018, Occupational Health & Safety Assessment Series
- Awareness ISO 31000 : 2018, Risk Management
- Awareness ISO 14001 : 2015 , The Environmental Management System
- Healthy, Safety and Environment (HSE Plan)
- Permit To Work
- Material Safety Data Sheets / Lembar Data Keselamatan Bahan
- Job Safety Analysis (JSA)
- Emergency Response Plan (ERP)
- Safety Management System (CSMS)
- Hazard Identification Risk Assessment Determining Control (HIRADC)
- Lock Out Tag Out (LOTO)
- Behavior Based Safety (BBS)
- Hazard and Operability Study (HAZOPS)
- Teknik Inspeksi
- Accident Investigation Training
- Safety Leadership

Artikel Terbit

Tahun	Penerbit	Judul
2023	Jurnal Ekologi, Masyarakat dan Sains Vol 4 No 1 (2023): Jan-Jun 2023	Perkembangan Livelihood Menongkah Suku Duano menjadi Festival Budaya Masyarakat Indragiri Hilir
2023	Jurnal Ekologi, Masyarakat dan Sains Vol 4 No 1 (2023): Jan-Jun 2023	Keterlibatan Perempuan Kamboja dan Indonesia dalam Pembangunan Lingkungan Komoditas Hutan pada Program UN-REDD+
2023	Jurnal Ekologi, Masyarakat dan Sains	Distribusi Kandungan Logam Berat Pb Pada Ekosistem Perairan Kepri

	Vol 4 No 1 (2023): Jan-Jun 2023	
2023	AGRONIMAL: Jurnal Ilmiah Pertanian dan Peternakan 1 (1), 1-10	Peran Perempuan Majelis Ta'lim Al-Jalil Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kelurahan Dompok
2020	Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung	Perbedaan Waktu Kontak Sinar UV-C terhadap Penurunan Jumlah Bakteri Staphylococcus aureus pada Makanan Telur Dadar Iris di Kantin PT Garuda Mas Semesta



Sayyidah Nur Habibah, ST., M.Si

Master of Science (Integrated Natural Resources Management)

Program/Project Management & Administration 5+ Years experience

Indonesia | +62 813 6452 0634 |

sayyidahabibah@gmail.com

Scopus ID : 58073765400

Profesional bidang pengelolaan terpadu kawasan konservasi, lulusan Magister Manajemen Sumber Daya Alam Terpadu Universitas Andalas Padang, Sumatera Barat. Pernah bekerja di Beberapa NGO

yaitu Center Southeast Asian Studies, USAID, Fisherwomen Centre Indonesia (2020 – sekarang)

Memiliki pengalaman melakukan berbagai penelitian, penulisan artikel pada beberapa jurnal nasional dan internasional.

Pengalaman Penelitian:

- 2017. As Research Assistant. The impact of the implementation of IUU fishing alleviation policies on the welfare of local fishermen. Funded by Conservation Strategy Fund
- 2019. As Enumerator. Research on Equitable Renewable Energy Transition (West Sumatera, Indonesia). Funded by USAID
- 2019. As Research Assistant. Potential Ecotourism in Mentawai Islands (Mentawai). Funded by Professor Program Fund
- 2020. As Regional Research Coordinator. Fisheries Assessment for North Natuna Sea (Natuna Islands, Indonesia). Funded by USAID

Publikasi (Scopus Indexed):

The Food Accessibility of Fishermen's Households in Small and Outermost Islands with Social Network Analysis.

<https://doi.org/10.21463/jmic.2023.12.1.08>

The Institutional Social Role for Maritim Village's Food Stability.

<https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1755-1315/1148/1/012033>

Development of Microplastic Research in ASEAN (Social Economic Perspective). <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202132403002>

The Quality of Grouper Cultivation Waters Around Bauxite Mining Site.

<https://doi.org/10.1051/e3sconf/202132403016>

Buku ini memberikan pengantar yang komprehensif tentang konsep dan teori aset-aset penghidupan berkelanjutan, konsep pentagonal aset, yang merupakan model yang digunakan untuk memahami dan mengukur aset yang dimiliki oleh individu, rumah tangga, dan komunitas.

Buku ini dibagi menjadi tujuh bagian. Bagian pertama membahas pengantar, bagian kedua teori-teori dan kerangka penghidupan berkelanjutan, bagian ketiga membahas kondisi aset, bagian keempat membahas konsep pentagon aset, bagian kelima membahas analisis skoring aset, bagian keenam membahas contoh praktek hasil pentagon aset-aset penghidupan berkelanjutan serta bagian ketujuh merupakan kesimpulan.

Pembahasan dalam buku ini dilengkapi dengan contoh praktek menghitung tingkat keberlanjutan aset-aset penghidupan suatu komunitas. Sebagai contoh kasus menggunakan aset-aset penghidupan rumah tangga masyarakat di desa-desa yang terdapat di wilayah pesisir Pulau Bintan. Dengan memberikan contoh cara menghitungnya diharapkan buku ini diharapkan dapat memudahkan pembaca untuk memahami aset-aset penghidupan dan tingkat keberlanjutannya.

Buku ini ditujukan untuk akademisi, peneliti, dan praktisi yang tertarik pada bidang pembangunan dan kemiskinan, khususnya pembangunan dan penghidupan berkelanjutan.

Kelebihan buku ini adalah buku ini ditulis oleh pakar di bidang pembangunan dan penghidupan berkelanjutan yang memberikan pengantar yang komprehensif tentang kerangka aset penghidupan berkelanjutan mulai dari teori-teori yang relevan, konsep, prinsip-prinsip, faktor-faktor yang mempengaruhi, metode pengukuran keberlanjutan aset hingga aplikasinya.

Buku ini agak berat untuk dibaca bagi pembaca yang tidak memiliki latar belakang atau minat di bidang pembangunan dan kemiskinan. Sehingga sangat direkomendasikan bagi pembaca yang ingin mempelajari lebih lanjut tentang kerangka aset penghidupan pentagonal. Buku ini juga dapat menjadi referensi bagi akademisi, peneliti, dan praktisi yang tertarik pada bidang pembangunan dan kemiskinan.



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 896 5427 3996

ISSN 978-623-147-162-8

